

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MEMBENTUK SIKAP TAWADHU' PADA SANTRI TAHFIDZ
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ILMA HANIFAH
NIM. 3519033

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MEMBENTUK SIKAP TAWADHU' PADA SANTRI TAHFIDZ
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ILMA HANIFAH
NIM. 3519033

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilma Hanifah
NIM : 35919033
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK SIKAP TAWADHU’ PADA SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Ilma Hanifah
NIM. 3519033

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ilma Hanifah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ilma Hanifah
NIM : 3519033
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK SIKAP TAWADHU' PADA SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

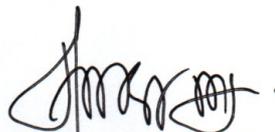
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ILMA HANIFAH**

NIM : **3519033**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM
UNTUK MEMBENTUK SIKAP TAWADHU' PADA
SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 6 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Izza Himawanti, S.Psi, M.Si.
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 6 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha

د	dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	Zai	z	set
س	sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En

و	wau	W	we
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الْقَمَرُ = *al-qamar*

الْبَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلَالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala hidayah, karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw. Sebagai rasa sayang, cinta dan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan positif serta arti baik dalam perjalanan kehidupan, kepadanya :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sabar Suroso dan Ibu Casinah yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan do'a disetiap langkahnya yang tentunya tiada henti untuk saya agar dapat menggapai segala cita-cita yang saya harapkan sejak kecil.
2. Mba dan Mas saya yang tentunya saya jadikan sebagai panutan dalam menjalani kehidupan sebagai anak bungsu dan yang selalu memberikan dukungan positif dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak perempuan saya yang nomor 4 Mba Dian Arbaina yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Muhamad. Rifa'i Subhi, M.Pd.I yang tentunya selalu memberikan masukan, arahan, saran, bantuan, dan dukungan yang positif kepada saya selama bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap keluarga besar TPQ Jamiatul Quro' Hikmatul Anwar Hj. Fatimah Mulyoharjo yang selalu memberikan dukungan positif kepada saya.
6. Alm. Ustadz Ramdhon yang semasa hidupnya selalu memberikan arahan dan do'a yang baik untuk saya dalam meraih cita-cita.
7. Segenap keluarga besar Ikatan Remaja Masjid Al-Muhibbin Mulyoharjo yang selalu memberikan semangat yang baik kepada saya.
8. Kepada diri sendiri yang tentunya selalu berjuang melawan rasa malas dan putus asa dalam menjalani kehidupan sehingga dapat bertahan sampai dititik ini dan menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

9. Kepada Mas saya yang tidak perlu saya sebutkan namanya yang tentunya selalu memberikan motivasi dan selalu sabar dalam mendengarkan segala keluh kesah saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terdekat saya yang tercinta sejak SMP Niant Tiara Novanza, Tiara Cittena Salsabila, Umi Umayah, Hilda Khairunnisa, dan Latiefa Annasya Putri yang tentunya saling memberikan dukungan positif dan mendengarkan keluh kesah selama proses menyelesaikan skripsi.
11. Teman-Teman rumah saya yang tercinta Mba Putri, Mba Lulu, Mba Wulan, Mba Fani, Mba Rahma, Eka, Zahro, Irna dan Anne yang tentunya selalu memberikan semangat.
12. Sahabat-sahabat BPI tercinta saya Aisyah Nur Aulia, Aisyiyah Hidayah Nurwahid, Novie Rizqi M, Karinda Fajar dan Hanifah yang sejak saya belajar BPI yang selalu memberikan masukan, dukungan, arahan, motivasi yang positif dan mendengarkan keluh kesah selama proses menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan saya Karima Saharani, Nabilatussalma Syeftiani, Isma Afiati, Mega Tri Utami, Dwi Sri Setianingrum, Akhmalia Indana dan Dewi Nabila Martiany yang selalu memberikan dukungan positif.
14. Sahabat seperjuangan saya sejak SD Dian Asri Fitriani dan Hasyim Abdurrasyid yang tentunya selalu mendengarkan dan berbagi dukungan positif selama menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman kos saya tercinta Malihatuzzuhriyah, Nurhalimah Zahra, Rifani dan Ohza Ikmaya Safitri yang tentunya saling memberikan semangat dan do'a terbaik.
16. Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2019.

Demikian skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang telah kebersamai saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terimakasih saya ucapkan atas dukungannya selama ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan, ilmu dan informasi yang baik bagi orang banyak.

MOTTO

“ Sebaik-baik waktumu adalah saat engkau menyadari kekuranganmu, dan engkau pun kembali mengakui kerendahanmu ”

(Ibnu Athaillah)

ABSTRAK

Hanifah, Ilma. 2023. Judul skripsi “Implementasi Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Sikap Tawadhu’ pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan”. Fakultas / Program Studi : Ushuluddin Adab dan Dakwah / S1 BPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I

Kata Kunci : Bimbingan Agama Islam, Sikap Tawadhu’, Santri Tahfidz

Latar belakang masalah penelitian ini menjelaskan bahwa masih banyak santri yang tergolong pada kalangan remaja dengan sikap yang kurang sesuai dengan ajaran agama Islam, karena memang tidak semua santri di pondok pesantren memiliki latar belakang pendidikan dari pondok pesantren juga sebelumnya. Dengan adanya implementasi bimbingan agama Islam yang ada di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong yang diberikan melalui kegiatan seperti pengajian kitab akhlak maupun penerapan suri tauladan tentunya diharapkan dapat memberikan perubahan sikap pada santri sesuai dengan ajaran agama Islam yang salah satu nya dicerminkan melalui sikap tawadhu’.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana sikap tawadhu’ yang diterapkan oleh santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong, bagaimana implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu’ pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong, dan faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi terbentuknya sikap tawadhu’ pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu’ pada santri tahfidz. Adapun kegunaannya untuk meningkatkan kualitas penerapan bimbingan agama Islam dan memberi sumbang asih pemikiran dalam upaya pembentukan sikap tawadhu’ melalui bimbingan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu bahwa sikap tawadhu’ yang diterapkan oleh santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul-Mubtadi-Ien Bojong lebih mengedepankan adab dan akhlak. Adapun bimbingan agama Islam yang diterapkan untuk membentuk sikap tawadhu’ yaitu melalui pengajian kitab akhlak dan penerapan suri tauladan serta faktor pembentukan sikap tawadhu’ santri lebih dipengaruhi oleh keadaan santri dan lingkungan pondok pesantren.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Tawadhu’ Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan”** di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang begitu banyak kepada para pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani Sya’roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi, membimbing dan memberikan arahan yang positif dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dosen dan para Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat.
7. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah bersedia untuk dijadikan narasumber dalam menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian.

9. Semua pihak dan kerabat yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan di waktu yang tepat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan refrensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Penulis



ILMA HANIFAH
NIM. 3519033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Penelitian Yang Relevan.....	12
G. Kerangka Berfikir	14
H. Metode penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP TAWADHU'	25
A. Bimbingan Agama Islam	25
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam	25
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Agama Islam	30

3. Dasar-dasar Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam	32
4. Metode Dalam Bimbingan Agama Islam	36
B. Sikap Tawadhu'	40
1. Pengertian Sikap Tawadhu'	40
2. Jenis-jenis Sikap Tawadhu'	44
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap Tawadhu'	47
4. Metode Pembentukan Sikap Tawadhu'	49

BAB III IMPELEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK SIKAP TAWADHU' PADA SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBATDI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN..... 52

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan	52
B. Sikap Tawadhu' Yang Diterapkan Oleh Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Boojong Kabupaten Pekalongan.....	57
C. Implementasi Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Tawadhu' Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan	66
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap Tawadhu' Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan	73

BAB IV ANALISIS IMPELEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK SIKAP TAWADHU' PADA SANTRI TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBATDI-IEN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN..... 77

A. Analisis Sikap Tawadhu' Yang Diterapkan Oleh Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan	77
--	----

B. Analisis Implementasi Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Tawadhu' Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan.....	88
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap Tawadhu' Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan	96
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	56
Tabel 3.2 Daftar Jadwal Pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Instrumentasi Penelitian
- Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat Penujukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 8 : Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerusakan sikap remaja umumnya disebabkan adanya pendangkalan keimanan dari kaum muslim sendiri yang menjadikan berkembangnya perbedaan antara keidealan dan realitas, moral dan perilaku, serta antara landasan teori dengan aktivitas praktis. Perilaku kehidupan yang semakin menampilkan kerendahan keimanan dalam diri, seperti takabur ataupun sombong, menggunjing orang lain, memandang rendah terhadap orang lain, kurangnya adab ketika bersosialisasi dengan orang yang lebih tua, dan tingkah laku menyimpang lainnya adalah bentuk perilaku yang tidak dibenarkan dalam Islam¹.

Adanya perkembangan zaman yang terjadi di era globalisasi sekarang menjadikan manusia tidak dapat mempertahankan sikap yang mulia pada dirinya sendiri terutama kalangan remaja. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat baik dibidang *science* maupun teknologi maka diperlukannya pengimbangan antara pola pikir yang bebas serta kesadaran diri dengan adanya rasa tanggung jawab kepada Allah Swt dan Rasul-Nya. Perkembangan globalisasi yang pesat tidak hanya terjadi pada bidang kehidupan yang memiliki sifat material melainkan berlanjut pada bidang non material seperti sikap dalam diri manusia. Dampak

¹ Ahmad Busroli, "*Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter di Indonesia*", hlm. 72

negatif yang nyata dari pengaruh arus budaya globalisasi yaitu menciptakan umat manusia dengan karakter, moral, sikap dan perilaku yang kurang².

Pada salah satu pondok pesantren di Pekalongan ada pondok Hidayatul Mubtadi-Ien yang mana mayoritas santrinya adalah kalangan remaja yang menghafalkan Al-Qur'an atau santri tahfidz. Dalam hal ini tidak semua santri tersebut memiliki latarbelakang pendidikan dari pondok pesantren juga sebelumnya, sehingga dapat dikatakan para santri di pondok pesantren tersebut beberapa masih belum bisa menerapkan atau memahami apa itu sikap tawadhu'. Dalam hal ini dikarenakan sebagian besar ujian dari seorang santri penghafal Al-Qur'an atau santri tahfidz adalah memiliki sifat takabur atau sombong karena dirinya memiliki hafalan Al-Qur'an. Jadi dalam hal ini perlunya seorang santri tahfidz ditanamkan bimbingan sikap tawadhu' agar tidak terjadi penyakit hati yang menjadi ujian bagi orang-orang lain yang berilmu termasuk santri tahfidz³.

Melihat dari maraknya kerusakan sikap yang terjadi pada remaja sudah semestinya banyak partisipan yang bersangkutan memberikan perhatian lebih pada peristiwa yang terjadi ini. Mulai dari kalangan pemerintahan, para tenaga pendidik, masyarakat, dan terkhusus orang tua untuk menghidupkan suasana yang nyaman bagi pendidikan karakter, moral, perilaku dan sikap pada remaja. Melalui penanaman sikap dan kepribadian yang baik terutama pada hal tawadhu', para remaja akan dijauhkan dari perilaku yang tidak sesuai dengan ketentuan agama,

² Ahmad Busroli, "*Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih.....*", hlm. 72.

³ Wawancara Dengan Lulu Nur Hidayah, Tanggal 7 September 2022 Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien, Bojong Kabupaten Pekalongan

sehingga dengan adanya langkah tersebut setidaknya remaja dapat terlindungi dengan kepribadian yang mulia.⁴ Dalam hal ini ketika remaja menanamkan sikap tawadhu', maka akan dijauhkan dari segala perbuatan maupun perilaku yang menjerumus pada keburukan dan menyimpang dari ajaran agama yang tentunya seiring dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi. Pada konteksnya tawadhu' mengajarkan kerendahan hati seseorang agar selalu mengikuti perilaku yang dicerminkan oleh Rasulullah Saw.

Pembentukan sikap tawadhu' ini dapat melalui bimbingan yang berbasiskan agama Islam. Pengajaran yang diterapkan melalui bimbingan agama Islam tentunya selaras dengan kandungan Al-Qur'an dan juga hadis. Bimbingan agama Islam ini banyak ditemui pada lembaga keagamaan salah satunya yaitu pondok pesantren. Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah salah satu pondok yang menerapkan pengajaran bimbingan agama Islam yang memang bertujuan untuk membentuk sikap tawadhu'. Pondok pesantren ini sebagian santrinya merupakan kalangan remaja lulusan SMA/SMK/MA/MAK yang akan mulai masuk dunia perkuliahan, sehingga sangat tepat untuk dijadikan tempat pembentukan sikap yang baik agar remaja terhindar dari perbuatan yang tercela.

Penerapan bimbingan agama Islam yang langsung dijalankan oleh abah kiayi pondok pesantren yang sering disebut MHM ini yaitu dengan melalui beberapa metode baik itu metode *mauidhotul hasanah* maupun metode suri tauladan atau *bil hal*. Dari adanya metode bimbingan agama Islam yang diterapkan

⁴ Zainal Abidin, *Urgensi Penanaman Akhlak Ditengah Maraknya Kasus Kenakalan Remaja*, Research and Development Journal Of Education, Vol. 5, No. 2, April 2019, hlm. 53.

oleh abah kiyai tentunya bertujuan untuk mendidik para santri nya agar memiliki sikap tawadhu'. Pada konsepnya seorang santri tahfidz juga diharuskan memiliki sikap tawadhu' yang memang mencerminkan dirinya sebagai seorang hafidz terutama dalam menjaga hafalannya. Hal ini dikarenakan agar santri tidak merasa berbangga hati yang sehingga menjadikan dirinya memiliki kesombongan dan segan dalam memperlakukan hal yang menyimpang kepada orang lain karena dalam dirinya tidak dilandasi oleh akhlak yang baik terutama sikap tawadhu' atau kerendahan hati⁵.

Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang dijadikan sebagai lokasi penelitian memiliki beberapa alasan yaitu karena memang tentunya di pondok tersebut abah kiyai menerapkan program bimbingan agama Islam yang tentunya untuk membentuk sikap tawadhu' kepada para santri nya. Selain itu, tidak semua santri yang mondok di pesantren MHM ini memiliki latar belakang santri atau sebelumnya belum pernah mondok, sehingga pengasuh pondok sangat menekankan pembentukan sikap tawadhu' ini kepada para santri agar mereka tidak merasa memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan orang lain terutama dalam hal hafalan qur'an nya⁶.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh salah satu santri putri MHM yang menjelaskan, bahwa para santri di pondok pesantren ini menerapkan sikap tawadhu' dalam menjaga hafalan qur'an nya, karena dengan

⁵ Wawancara Dengan Lulu Nur Hidayah, Tanggal 7 September 2022 Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, Bojong Kabupaten Pekalongan.

⁶ Wawancara Dengan Lulu Nur Hidayah, Tanggal 7 September 2022 Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, Bojong Kabupaten Pekalongan

tawadhu' para santri tidak akan merasa sombong walaupun dirinya dikaruniai oleh Sang Khaliq dalam menghafalkan Al-Qur'an serta dalam menerapkan ilmu yang diserap dari Al-Qur'an, sebagaimana ajaran yang terkandung di dalamnya yang diterapkan oleh Rasulullah SAW⁷. Tentunya jika seorang santri tahfidz tidak menerapkan sikap tawadhu' sedemikian ini akan menjadikan dirinya menjadi pribadi yang sombong, angkuh, dan tidak memiliki ketakdiman kepada para guru maupun orang tua. Dari pembahasan latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti sebuah permasalahan mengenai "Implementasi Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Sikap Tawadhu' pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap tawadhu' yang diterapkan oleh santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan ?
3. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi terbentuknya sikap tawadhu' pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan ?

⁷ Wawancara Dengan Lulu Nur Hidayah, Tanggal 7 September 2022 Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien, Bojong Kabupaten Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana sikap tawadhu' yang diterapkan oleh santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan,
2. Untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan dan memahami faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya sikap tawadhu' pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan ajar dan referensi dalam pelaksanaan penelitian ilmiah selanjutnya terkhusus di program studi Bimbingan Penyuluhan Islam mengenai implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ilmiah yang dituliskan oleh peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk referensi bagi beberapa pihak yang terkait diantaranya :

- a. Untuk seorang penyuluh, adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan dalam memberikan materi tentang pembentukan sikap tawadhu' kepada para santri dalam program penyuluhan Islami.

- b. Untuk pengasuh pondok pesantren, adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan pengasuh pondok pesantren dalam menerapkan bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' kepada para santri nya.
- c. Untuk para santriwan dan santriwati, adanya penelitian ini diharapkan para santri dapat meniru sikap tawadhu' atau rendah hati seperti yang dijelaskan oleh penulis,
- d. Untuk para peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah refrensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerapan bimbingan agama Islam membentuk sikap tawadhu,
- e. Untuk para masyarakat, adanya penelitian ini diharapkan masyarakat juga dapat mempraktikan sikap tawadhu' dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama Islam yaitu suatu kegiatan membantu seseorang dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi supaya dapat hidup sejalan dengan aturan yang berlaku terhadap syariat Allah SWT, sehingga dapat menggapai titik kejayaan hidup dunia akhirat⁸. Sesuai dengan konsepnya proses bimbingan agama Islam dijalankan secara berkelanjutan dengan

⁸ Helman Elhany, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Permasalahatan Kelas II Kota Metro*, Tapis Vol 01, No. 01, 2017, hlm. 44-45.

memperhatikan beberapa kemungkinan dalam perkembangan mental dan spiritual di bidang agama, sehingga seseorang maupun kelompok dapat memahami eksistensinya guna menumbuhkembangkan cara pola berpikir, bertindak, dan bersikap dengan aturan ajaran agama Islam yang berlaku⁹.

Berdasarkan penjelasan dari Anwar Sutoyo hakikat dari bimbingan agama Islam yaitu suatu bentuk kegiatan membantu seseorang maupun kelompok untuk belajar menumbuhkan keimanan atau dengan cara menguatkan fitrah dalam diri (*nafs*, jasmani, iman dan rohani) dan menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah tersebut yang ada pada seseorang dapat berkembang dengan baik. Sehingga diharapkan manusia dapat selamat dalam meraih kebahagiaan yang sebenarnya baik di dunia maupun akhirat¹⁰. Kemudian ada teori dari Musnamar yang menjelaskan bimbingan agama Islam adalah suatu kegiatan membantu seseorang supaya dapat hidup sejalan dengan aturan dari Allah Swt, sehingga dapat menggapai kebahagiaan yang hakiki dalam hidup dunia akhirat¹¹. Selain itu dalam proses bimbingan agama Islam tentunya ada

⁹ Dafid Fajar Hidayat, *Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Susila di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri*, Inovatif Vol 4, No. 1, 2018, hlm. 23.

¹⁰ Achmad Farid, *Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, Pondok Pesantren Darun Najah Mejobo Kudus Indonesia, Vol. 6, No. 2, Desember 2015, hlm. 386-387

¹¹ Maslina Daulay, *Urgensi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Mental Yang Sehat*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Jurnal Hikmah, Vol. 12, No. 1, Juni 2018, hlm. 149.

beberapa metode yang sering digunakan seperti metode *mauidhotul hasanah*, metode *bil hikmah*, dan metode *bil mujadalah*. Dari ketiga tokoh pengemuka bimbingan agama Islam, penelitian ini lebih cenderung menerapkan teori mengenai bimbingan agama Islam menurut Anwar Sutoyo, sebab penjabarannya sesuai dengan permasalahan penelitian.

b. Sikap Tawadhu'

Tawadhu' merupakan suatu bentuk perilaku rendah hati kepada orang lain serta sikap rendah diri ketika dihadapan sang maha pencipta, perilaku ini tercipta dari bentuk pemahaman akan keMahakuasaan Tuhan atas semua hamba-Nya. Tawadhu' atau sikap rendah hati adalah sifat yang secara sadar diyakini bahwa apa yang segalanya didapati merupakan suatu bentuk pemberian dari Allah Sang Maha Pencipta. Tawadhu' akan menjadikan derajat seseorang akan meningkat, seperti yang telah disabdakan oleh Rasul dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Dailimi yang berbunyi : "*tawadhu', tidak ada yang bertambah bagi seorang hamba kecuali ketinggian (derajat). Sebab itu, tawadhu', niscaya Allah akan meninggikan pula derajatmu*" (HR. Dailami)¹².

Ibnu Athaillah menjelaskan bahwasannya sikap tawadhu' adalah sikap dimana seseorang yang dapat menerima apapun bentuk pembenaran dari orang lain. Tawadhu' sendiri adalah bentuk sikap yang dicerminkan oleh Rasulullah dan para kerabat Rasul dimasa lalu yang telah dijadikan

¹² H Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia Dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: CV. Jendela Sastra Indonesia Press, 2018), hlm. 285.

panutan para sufi dan ulama dizaman sekarang. Pendapatnya ini didasarkan dari sabda Nabi Saw, yaitu : *“Sesungguhnya Allah Swt memberi wahyu kepadaku agar kalian saling merendahkan diri sehingga seseorang tidak melampaui batas terhadap orang lain dan seseorang tidak berbangga atas orang lain”*. (HR. Muslim).

Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah, beliau menjelaskan melalui kitabnya *Madarijus Salikim* bahwasannya tawadhu' adalah “menjalankan semuanya yang tergolong pada haq dengan baik, taat dalam mengabdikan diri kepada Allah sang maha pencipta sehingga dengan jelas menjadi hamba Allah, bukan menjadi hamba dengan hawa nafsu yang buruk serta tidak menganggap dirinya sendiri memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Ciri khas dari seseorang yang mempunyai sikap tawadhu' ini yaitu ketika seseorang memiliki ilmu yang lebih tinggi maka akan semakin merendah hatinya serta kasih sayangnya. Dan ketika mempunyai amalan yang lebih besar maka akan semakin besar pula rasa ketakutan serta kewaspadaan dalam dirinya¹³. Berikut ada beberapa contoh sikap tawadhu' yang diajarkan oleh Ibnu Taimiyah diantaranya : sikap rendah hati terhadap sesama kaum muslimin, membantu orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan, tidak membanggakan segala hal apapun kepada orang lain, tidak duduk paling depan ketika diantara banyak orang, selalu membiasakan diri untuk melihat sisi baik dari seseorang, selalu mengingat kekurangan yang dimiliki diri

¹³ H Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia Dalam.....*, hlm. 286.

sendiri, dan menghormati orang lain serta menunjukkan bahwa mereka berharga dalam pandangan kita.

Kemudian ada teori dari Khalil al Musawi, sikap tawadhu' merupakan suatu bentuk kepribadian seseorang yang kuat walaupun terlihat sebagai suatu sifat toleransi. Seseorang dengan sikap tawadhu' merupakan orang yang mendapatkan kecintaan dari orang lain yang ada di sekitarnya. Sedangkan teori yang dijelaskan oleh Al-Ghazali, tawadhu' adalah suatu sikap yang terletak diantara dua sikap tercela. Apabila sikap tersebut lebih dominan maka akan dinamakan kesombongan, akan tetapi jika sikap tersebut lebih cenderung kurang maka akan dikatakan hina. Sedangkan perjalanan yang ditempuh untuk membentuk tawadhu' yaitu dengan merendahkan diri dihadapan manusia lain yang lebih rendah. Kemudian teori dari Ibn al Mubarak, tawadhu' merupakan sikap merendahkan diri dihadapan manusia lain yang lebih rendah atau dapat merasa lebih tinggi dihadapan manusia yang jauh lebih tinggi dalam hal duniawi, sehingga dapat menghilangkan gambaran diskriminasi tersebut. Manusia yang memiliki sikap tawadhu' yaitu manusia yang tidak pernah menganggap dirinya sendiri mempunyai tahta serta bukanlah sebagai realitas keadaan serta tidak akan melihat manusia lain lebih buruk¹⁴.

Dari kelima tokoh penggagas sikap tawadhu', penelitian ini lebih mengarah pada beberapa teori yang dipaparkan oleh Ibnu Taimiyah dan

¹⁴ Imam Kanafi, *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental Spiritual dan Akhlaq*, (Pekalongan: Penerbit NEM-Anggota IKAPI, 2020), hlm. 175.

Ibnu Athaillah, sebab teori tawadhu' yang dikemukakan sangat sesuai dengan apa yang diterapkan oleh pengasuh pondok pesantren melalui bimbingan agama Islam di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien.

F. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian relevan yang digunakan sebagai penguat penelitian ini dengan tujuan untuk menambah referensi, diantaranya :

1. Skripsi yang dituliskan oleh Silvina Elva Amalia dari program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo tahun 2019, yang berjudul *“Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Santri di Pesantren NU Sunan Kalijaga Desa Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”*. Objek penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama berfokus pada penerapan layanan bimbingan keagamaan dalam membentuk sikap tawadhu' pada santri. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis memfokuskan pembentukan sikap tawadhu' pada santri tahfidz.
2. Skripsi oleh Abdullah Ubaid dengan judul penelitian *“Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Sikap Santun Pada Remaja di Pesantren Al-Qur'an Nur Medina Pondok Cabe Tangerang Selatan”*, program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015. Dalam penelitian tersebut objek yang diteliti sama-sama pada penerapan bimbingan agama. Namun dalam penelitian

tersebut lebih terfokuskan dalam pembentukan sikap santun pada remaja atau santri di PPA Nur Medina Pondok Cabe Tangerang Selatan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menekankan pada pembentukan sikap tawadhu' pada santri tahfidz.

3. Skripsi oleh Ibrahim Shiddiq dengan judul penelitian "*Bimbingan Agama Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Almahmudah Kemilang Bandar Lampung*", program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020. Dalam penelitian tersebut penulis sama-sama meneliti objek penerapan bimbingan agama, hanya saja dalam hal tersebut peneliti memfokuskan pada pembentukan akhlakul karimah pada para santri pondok pesantren Almahmudah Kemiling Bandar Lampung. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pembentukan sikap tawadhu' pada santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan.
4. Skripsi oleh Muhammad Qowiyyul Ibad dari Program Studi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember tahun 2022, yang berjudul "*Sikap Tawaduk Santri Pondok Pesantren Hidayatul Afkar Padang Lumajang (Studi Living Hadis)*". Objek penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama berfokus pada penerapan sikap tawadhu'. Hanya saja dalam

penelitian ini penulis menekankan pada pembentukan sikap tawadhu' pada santri melalui bimbingan agama Islam.

5. Jurnal oleh Ahmad Syaiful Amal, mahasiswa PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pola Komunikasi Kyai dan Santri Dalam Membentuk Sikap Tawadhu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang*", Vol. 3, No. 2 tahun 2018. Objek penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama berfokus pembentukan sikap tawadhu' pada santri yang dibentuk melalui peranan seorang kiyai dalam proses membimbing.

G. Kerangka Berfikir

Analisis teori yang telah dijabarkan di atas, terdapat kerangka berpikir bahwasannya pembentukan suatu kepribadian, sikap, maupun karakter seseorang tidak jauh dari yang namanya bimbingan. Karena suatu bimbingan akan menjadi jembatan bagi individu maupun kelompok untuk dijadikan suatu pengembangan potensi yang ada pada diri masing-masing individu dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Termasuk juga sikap tawadhu' di pesantren yang proses pembentukannya melalui bimbingan agama Islam oleh pengasuh pondok. Dengan bimbingan agama Islam yang diterapkan oleh pengasuh pondok pesantren, dianggap besar kemungkinan menjadikan para santri dapat terbentuk sikap rendah hati atau tawadhu' yang mencerminkan ajaran Rasulullah Saw. Karena bimbingan agama Islam sendiri yang diterapkan mencontoh dari perilaku Rasulullah Saw dan tentunya berdasarkan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits.

Dalam hal ini diharapkan para santri dapat meniru dan mencerminkan sikap tawadhu' melalui bimbingan agama Islam yang diterapkan oleh pengasuh pondok pesantren. Bimbingan agama Islam yang ditekankan disini menerapkan teori dari Anwar Sutoyo yang mana ada beberapa metode yang dipergunakan dalam prosesnya, seperti metode *mauidhotul hasanah*, metode *bil hikmah*, dan metode *bil mujadalah*. Kemudian untuk pembentukan sikap tawadhu' juga berdasarkan teori dari Ibnu Athaillah dan Ibnu Taimiyyah, yang mana sikap tawadhu' tersebut sesuai dengan contoh perilaku Rasulullah Saw.

Yang mana dalam proses bimbingan agama Islam yang diterapkan oleh pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong melalui beberapa metode yang telah disebutkan di atas tentunya terdapat juga materi yang menyertainya. Materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Islam oleh pengasuh pondok maupun dewan asatidz disini meliputi :

1. Pengajian kitab akhlak yang berkaitan tentang sikap tawadhu', seperti kitab *taisirul kholaq* dan *ayyuhul walad*
2. Penerapan sikap tawadhu' yang langsung dicontohkan oleh pengasuh pondok pesantren
3. Penerapan perilaku yang disesuaikan dengan kandungan Al-Qur'an yang langsung dipraktikkan oleh pengasuh pondok, dan kegiatan keislaman lainnya yang ada di pondok pesantren
4. Pengamatan perilaku santri dalam keseharian sebagai upaya pembentukan sikap tawadhu'.

Implementasi Bimbingan Agama Islam

1. Metode Bimbingan Agama Islam
 - a. Metode *Mauidhotul Hasanah*
 - b. Metode *Bil Hikmah*
 - c. Metode *Bil Mujadalah* (diskusi)
2. Materi Bimbingan Agama Islam
 - a. Pengajian kitab akhlak *taisirul kholaq* dan *ayyuhul walad*
 - b. Penerapan sikap tawadhu' yang langsung dicontohkan oleh pengasuh pondok
 - c. Penerapan perilaku yang disesuaikan dengan kandungan Al-Qur'an langsung oleh pengasuh pondok, dan kegiatan keIslaman lainnya yang ada di pondok pesantren
 - d. Pengamatan perilaku santri dalam keseharian sebagai upaya pembentukan sikap tawadhu'



Sikap Tawadhu'

1. Tawadhu' Kepada Allah Swt (Bersyukur atas apa yang telah Allah Swt berikan)
2. Tawadhu' Kepada Rasulullah Saw (Mencontoh sikap dan perilaku Nabi Muhammad Saw)
3. Tawadhu' Kepada Agama (Tidak mudah untuk mengatakan bahwa jika ada dalil yang sukar dipahami adalah tidak relevan)
4. Tawadhu' Kepada Sesama (Menerima segala pembenaran dari orang lain)

Bagan 1.1

Kerangka Berfikir

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab memaparkan sebuah aktivitas yang dilakukan serta adanya akibat dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan responden. Selain itu, penelitian ini terdapat data-data yang berupa uraian kalimat yang kemudian tersusun dengan rapi menjadi sebuah paragraf yang ditulis berdasarkan hasil pengamatan dari sebuah kegiatan yang diterapkan di lokasi tertentu.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Dikatakan demikian sebab dalam penelitian ini mengacu pada sebuah penelitian yang berupaya memberikan cara terhadap suatu permasalahan yang ada dalam kenyataan objek penelitian yang mengamati sebuah permasalahan “Implementasi Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Tawadhu’ Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Kabupaten Pekalongan”.

2. Jenis Data

a. Data Primer (*Primary Data*)

Jenis data ini didefinisikan sebagai suatu data yang dihasilkan oleh seorang peneliti yang bersumber dari datanya secara

langsung. Dari definisi tersebut, sumber yang dijadikan sebagai data primer oleh penulis dalam penelitian ini yaitu hasil menggali informasi dari ustadz dan ustadzah pondok pesantren, dan tentunya santri rentang usia 15-20 tahun yang tergolong remaja yang menghafal Al-Qur'an (tahfidz) di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Data sekunder

Adalah sebuah data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai macam sumber yang sebelumnya sudah ada. Untuk jenis data ini bersumber dari jurnal ilmiah, buku, laporan, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder yang penulis ambil dalam penelitian ini yaitu bersumber pada pengurus pondok putra dan putri, berbagai dokumen mengenai pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien, jurnal-jurnal yang selaras dengan pembahasan penelitian oleh penulis, serta beberapa buku yang signifikan dengan pembahasan pada penelitian yang penulis ambil.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam buku yang dituliskan oleh Sutrisno (1986), beliau mengemukakan observasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang lengkap, yaitu suatu proses yang terbentuk dari beberapa proses psikologis dan biologis. Dalam sistematikanya, observasi digunakan apabila dalam penelitian berkaitan dengan aktivitas kerja manusia,

beberapa gejala yang ditampakan oleh alam, proses kerja, serta apabila responden yang dijadikan objek pengamatan tidak terlalu besar¹⁵.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien. Bukan hanya mengenai implementasi bimbingan agama Islam nya saja, namun teknik ini juga dapat digunakan untuhk memperoleh data mengenai bagaimana sikap tawadhu' pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan dan juga data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap tawadhu', metode pembentukan sikap tawadhu'.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu bentuk interaksi antara seseorang yang berperan dalam memberikan pertanyaan dengan narasumber melalui proses komunikasi secara langsung¹⁶. Teknik wawancara ini sebetulnya tidak hanya terpaku pada dua orang yang saling bertukar informasi, akan tetapi juga bisa lebih dari dua orang. Pengambilan data dan informasi dalam teknik

¹⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Penerbit CV Jejak, 2018), hlm. 108-109.

¹⁶ A Muri Yusuf, *Metode Peneliiian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), hlm. 372.

wawancara ini memerlukan waktu serta pelaksanaan yang tepat untuk memperoleh data mengenai permasalahan penelitian ini yaitu implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan.

Dalam wawancara ini yang menjadi narasumber oleh peneliti yaitu :

- 1) Para ustadz dan ustadzah yang mengajar santri putra dan putri
- 2) Santri tahfidz rentang usia 15-21 tahun (tergolong remaja) yang menghafalkan Al-Qur'an

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi hanya diperlukan untuk mendapatkan data mengenai profil dan latar belakang berdirinya pondok pesantren hidayatul mubtadi-ien, visi, misi dan tujuan dari pondok pesantren, program yang berjalan di pondok pesantren, jumlah seluruh santri di pondok pesantren, jadwal pembelajaran kitab di pondok pesantren.

4. Teknik Analisis Data

Suatu proses yang terjadi di dalam penelitian kualitatif ada proses yang dinamakan analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, merupakan suatu proses yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain sehingga dinamakan sebagai interaktif. Analisis data sendiri dilaksanakan secara berkelanjutan serta bersifat interaktif. Kemudian untuk data yang telah dikumpulkan

selanjutnya akan dilakukan analisis melalui proses reduksi data yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Untuk kesimpulan yang ditarik dalam hal ini apabila setelah adanya pemeriksaan data belum juga terfokuskan maka kesimpulan masih dinyatakan bersifat sementara. Sehingga dari hal tersebut peneliti harus mengumpulkan data atau melakukan proses reduksi kembali.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data artinya menyusun sebuah rangkuman dari sebuah permasalahan, menyusun kategori serta pola tertentu sehingga mempunyai arti. Mereduksi data adalah suatu bentuk kegiatan analisis guna memperjelas, memfokuskan, membuat serta menyusun data untuk dilakukannya sebuah penarikan kesimpulan. Melalui proses reduksi data ini, maka data yang signifikan disusun ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak signifikan bisa dihilangkan. Dengan adanya mereduksi data, peneliti dapat melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, dan memusatkan data yang akan menghasilkan informasi mengenai pengimplementasian bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penggunaan hubungan antar kategori, teks naratif, penggunaan bentuk kerangka, dan jenis yang sama merupakan bentuk penyajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut teori yang

dijelaskan oleh Miles dan Huberman, bahwasannya pada penelitian kualitatif bentuk penyajian data lebih berpacu pada teks naratif atau uraian. Dengan penyajian ini akan memudahkan dalam memahami sesuatu yang terjadi, serta menyusun proses selanjutnya yang didasarkan pada sesuatu yang telah dipahami. Dalam hal ini data yang diperbolehkan yaitu berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Data yang telah didapatkan dan disesuaikan berdasarkan permasalahan mengenai pengimplementasian bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' serta bagaimana sikap tawadhu' yang diterapkan pada santri tahfidz, yang kemudian data akan disajikan dengan tulisan dalam bentuk naratif.

c. Conclusion Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan)

Adalah tahap terakhir pada proses analisis data. Pada kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal masih dinyatakan bersifat sementara, dan tentunya akan mengalami suatu perubahan apabila tidak ditemukannya bukti yang dapat memperjelas pada tahap selanjutnya. Akan tetapi ketika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal diperkuat dengan beberapa bukti akurat maka kesimpulan akan dinyatakan kongkrit¹⁷. Data yang telah dikumpulkan yang kemudian melalui proses reduksi dan penyajian

¹⁷ Umriati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 89-90.

data maka akan ditemukan kesimpulan mengenai bagaimana sikap tawadhu' yang diterapkan oleh santri tahfidz dan pengimplementasian bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu'.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan sebuah keterangan dan penjelasan umum mengenai bab yang dipaparkan dalam proposal ini, adapun sistematikanya yaitu :

BAB I (Pendahluan), antara lain : Latarbelakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka.

BAB II (Landasan Teori). Landasan teoritis tentang sikap tawadhu' dan bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz. Adapun teori-teori yang berkaitan pertama dengan Bimbingan Agama Islam, yang meliputi : Pengertian bimbingan agama Islam, tujuan dan fungsi bimbingan agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan bimbingan agama Islam, metode yang digunakan dalam bimbingan agama Islam. Kedua membahas tentang sikap tawadhu' meliputi : Pengertian sikap tawadhu', jenis-jenis sikap tawadhu', faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap tawadhu', metode pembentukan sikap tawadhu'.

BAB III (Hasil Penelitian) yang diperoleh meliputi gambaran umum tentang tempat yang dijadikan sebagai penelitian yaitu Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan. Pembahasan ini

meliputi latarbelakang dari berdirinya pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien, kegiatan yang diselenggarakan oleh pengasuh pondok, bentuk sikap tawadhu' yang diterapkan oleh para santri, implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu', serta mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap tawadhu'.

BAB IV (Analisis Hasil Penelitian), pada bagian analisis hasil penelitian terdapat pengolahan data yang lebih terperinci lagi dari data hasil penelitian. Analisis hasil penelitian tentang analisis mengenai sikap tawadhu' yang dimiliki oleh santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan, analisis mengenai implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan, serta analisis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap tawadhu' pada santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB V (Kesimpulan dan Saran), pada bagian ini terdapat kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah yang telah dipaparkan. Dan terdapat saran, saran atau rekomendasi yang baik untuk peneliti selanjutnya dan masyarakat umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang “Implementasi Bimbingan Agama Islam Untuk Mementuk Sikap Tawadhu’ Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan” yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Dari keempat bentuk sikap tawadhu’ yang diterapkan oleh santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MHM) Bojong, pada hakikatnya lebih banyak terlihat dalam mengedepankan adab dan akhlak kepada sesama seperti pengasuh pondok, para ustadz ustadzah dan juga para santri lainnya. Walaupun sebetulnya para santri juga menerapkan tawadhu’ kepada Allah Swt, Rasulullah Saw, dan agama akan tetapi sikap tawadhu’ tersebut tidak sering dinampakan secara gamblang.
2. Bimbingan agama Islam yang diimplementasikan oleh pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MHM) Bojong untuk membentuk sikap tawadhu’ pada santri tahfidz yaitu berupa materi pengajian kitab-kitab akhlak dan penerapan suri tauladan baik dari pengasuh pondok, para ustadz ustadzah dan juga para santri lainnya yang dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan metode *mauidhotul hasanah* (nasehat atau ceramah) dan metode *bil hal* (pembiasaan atau keteladanan). Kemudian para santri yang saling mengamati perilakunya satu sama lain dalam sehari-hari sebagai upaya pembentukan sikap tawadhu’.

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap tawadhu' pada santri tahfidz pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien (MHM) Bojong yaitu lebih banyak dipengaruhi oleh faktor dari dalam lingkungan pondok MHM sendiri (faktor internal), yaitu faktor yang berasal dari bentuk sikap keseharian yang diterapkan oleh para santri itu sendiri. Faktor yang lebih dominan yaitu sabar, menghindari sikap takabur dan berusaha mengendalikan diri agar tidak selalu menampakan keunggulan yang ada dalam diri dihadapan orang lain.

B. Saran-saran

Dari penelitian tentang Implementasi Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Tawadhu' Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Kabupaten Pekalongan, peneliti mencoba memberi beberapa saran yang positif dengan harapan adanya implementasi bimbingan agama Islam untuk membentuk sikap tawadhu' pada santri tahfidz di pondok Hidayatul Mubtadi-Ien ini dapat berjalan lebih baik lagi. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi penyuluh harus mampu memberikan suatu program penyuluhan yang menarik bagi para santri mengenai pentingnya adab dan akhlak terutama sikap tawadhu'.
2. Bagi pengasuh pondok pesantren harus mampu mengetahui sejauh mana sikap dan perilaku santri yang menerapkan tawadhu' ketika di lingkungan pondok pesantren.

3. Bagi para santri agar selalu bersemangat dalam mencari ilmu agama di pondok pesantren melalui implementasi bimbingan agama Islam yang diterapkan oleh pengasuh dan dewan asatidz pondok pesantren.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak mencari referensi mengenai penelitian yang membahas bimbingan agama Islam terutama dalam pembentukan sikap tawadhu', agar semakin luas penelitian ilmiah yang membahas tentang pentingnya sikap tawadhu' dalam diri santri.
5. Bagi para masyarakat agar senantiasa sama-sama belajar untuk senantiasa menerapkan sikap tawadhu' dalam kehidupan karena dengan tawadhu' keadaan diri akan jauh dari sikap sombong.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulwan, Abdullah Nasih. (2015). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil,
- Abidin, Zainal. (2019). "Urgensi Penanaman Akhlak Ditengah Maraknya Kasus Kenakalan Remaja". *Research and Development Journal Of Education*. Vol. 5. No. 2.
- Afida, Dewi Zahrotul. (2023). Wawancara Pribadi Santri Tahfidz Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong. Dikutip pada tanggal 12 Januari 2023.
- Al-Ghozali. (2013). "*Ihya 'Ulumiddin Terjemahan Ibnu Athaillah Badadillah*". (Jakarta: Republik).
- Alim, Muhammad. (2011). "Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim." 91. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aly, Muhammad Daud. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. Penerbit CV Jejak.
- Amal, Ahmad Syaiful. (2018). "Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang." *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)* 3. no. 2.
- Amalia, S E. (2019). "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Santri Di Pesantren NU Sunan Kalijaga Desa Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten ..."
http://eprints.walisongo.ac.id/10959/1/skripsi_full.pdf.

- Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZA,
- Amir, Samsul Munir. (2013). “Bimbingan Dan Konseling Islam.”. Jakarta: AMZAH.
- Athailah, Syekh Ahmad. (2010). “Mutu Manikam Dari Kitab Al-Hikam, Terjemah.” 546. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Busroli, Ahmad. “*Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter di Indonesia*”.
- D, Singgih. (2007). “*Gunara Psikolog Untuk Membimbing*”. (Jakarta: Gunung Mulia).
- Darmadi. (2018). *Konservasi Sumber Daya Manusia Dalam Ekosistem Pendidikan Islam*. Edited by Muklas Irwanto Subaktiar. Gresik: CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- Darmanto & Muhammad Farid. (2015). “*Bimbingan dan Konseling Padanagn Guru BK dan Guru Umum*”, (Yogyakarta: Gava Media).
- Daulay, Maslina. (2018). “Urgensi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Mental Yang Sehat”. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. *Jurnal Hikmah*. Vol. 12. No. 1.
- Dokumentasi. (2023). *Daftar Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 10.30 WIB.
- Dokumentasi. (2023). *Jadwal Pembelajaran di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 10.30 WIB
- Dokumentasi. (2023). *Program Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan*. Dikutip 10 Januari 2023, pukul 10.30 WIB.

- Dokumentasi. (2023). *Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 9 Januari 2023, Pukul 10.00 WIB.
- Dokumentasi. (2023). *Visi Dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 10.00 WIB.
- Elhany, Hemlan. (2017). *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Permasyarakatan Kelas II Kota Metro*. Tapis Vol 01. No. 01.
- Farid, Achmad. (2015). *Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, Pondok Pesantren Darun Najah Mejubo Kudus Indonesia. Vol. 6. No. 2.
- Faiqoh & Sahal Mahfudh. (2015). "Model Pembentukan Karakter Religi Santri Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Pusat Kajen Pati". *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 13, No. 3.
- Firmansyah, Dwi. (2023). Wawancara Pribadi Dengan Ustadz Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong. Dikutip pada tanggal 12 Januari 2023.
- Fitriana. (2022). "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Sikap Tawadhu' Siswa Di Ma Ma'arif Balong,".
- H, Chiek & Muhibbdun Muhammad walvy Al-Khalidy. (2017). "Terjemah Al-Hikmah : HAKikat Hikmah Tauhid Dan Tasawuf." 50. Aceh: Al-waliyah Publishing.
- Hidayah, Lulu Nur. (2022). Wawancara Pribadi Dengan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong. Dikutip pada tanggal 22 September 2022.

- Hidayah, Lulu Nur. (2023). Wawancara Pribadi Dengan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong. Dikutip pada tanggal 12 Januari 2023.
- Hidayah, Lulu Nur. (2023). Wawancara Pribadi Dengan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong. Dikutip pada tanggal 23 Februari 2023.
- Hidayat, Dafid Fajar. (2018). “*Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri* 21, no. 1.
- Ilyas, Yunahar. (2007). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LIPI Pustaka Belajar.
- Kanafi, Imam. (2020). *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental Spriritual dan Akhlaq*. Pekalongan: Penerbit NEM-Anggota IKAPI.
- KBBI. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- Maullasari, Sri. (2018). “Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 38, No. 1.
- Munir, Ahmad. (2015). “Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Studi Kasus Pada Jamaah Majelis Ta’lim ‘AN-NAJAH’)”. *Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi*.
- Musnamar, Thohari. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press).
- Najih, Syihabuddin. (2016). “Mau’idzah Hasanah Dalam Al-Qur’an dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 36, No. 1.
- Nata, Abuddin. (2017). “Ilmu Pendidikan Islam.” 27. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Noviana, Iska. (2023). Wawancara Pribadi Dengan Santri Tahfidz Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong. Dikutip pada tanggal 12 Januari 2023.
- Observasi. (2023). *Faktor Pembentukan Sikap Tawadhu' Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong*. Dikutip 23 Februari 2023, Pukul 12.19 WIB.
- Observasi. (2023). *Materi Bimbingan Agama Islam di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong*. Dikutip Pada 12 Januari 2023, Pukul 11.00 WIB.
- Observasi. (2023). *Metode Pembentukan Sikap Tawadhu' di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong*. Dikutip 23 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB.
- Observasi. (2023). *Sikap Tawadhu' di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong*. Dikutip 23 Februari 2023, Pukul 11.00 WIB.
- Prayitno. (2009). *“Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling”*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Rohman, Taufiqur. (2020). “Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sebagai Sarana Pembiasaan Sikap Tawadhu.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1.
- Rozak, Abd. (2018). “Al-Quran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2.
- Rozak, Purnama. (2017). Indikator Tawadhu dalam Keseharian. “Indikator Tawadhu Dalam Keseharian.” *Jurnal Madaniyah* 1.
- Salim, Syaikh bin 'Ied Hilali. (2013). *Hakikat Tawadhu' Dan Sombong Menurut Al-Qur'an Dan As-Sunnah*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Sukardi, Dewa Ketut & Nila Kusmawati. (2008). *“Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah”*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Sutoyo, Anwar. (2014). *“Bimbingan dan Konseling Islami”*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Sutoyo, Anwar. (2007). *“Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik”*, (Semarang: CV Cipta Prima Nusantara).

Wijaya, Umrati Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.

Yusuf, A Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*,. Jakarta. Penerbit Kencana.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ILMA HANIFAH
NIM : 3519033
Prodi/Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : ilmahanifah18@gmail.com
No. Hp : 0877 8337 0198

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MEMBENTUK SIKAP TAWADHU' PADA SANTRI TAHFIDZ DI
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2023



ILMA HANIFAH
NIM. 3519033